DAFTAR ISI

SAMPU	L DAI	LAM	1
PERSE	TUJU A	AN PEMBIMBING	ii
PENGE	SAHA	N	iii
MOTTO)		iv
ABSTR	AK		v
		NTAR	vi
DAFTA	R ISI		vii
DAFTA	R TRA	NSLITERASI	viii
BAB I	: PF	ENDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
	C.	Rumusan Masalah	7
	D.	Kajian Pustaka	8
	E.	Tujuan Penelitian	10
	F.	Kegunaan Hasil Penelitian	10
	G.	Definisi Operasional	11
	H.	Metode Penelitian	12
	I.	Sistematika Pembahasan	15
BAB II	:	TADLĪS KUALITAS DALAM JUAL-BELI MENURUT HUK	UM
	IS	LAM DAN UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN KONSUM	ŒN
	A.	Tadsis Dalam Hukum Islam	17
		1. Pengertian Tadlis dan Landasan Hukumnya	17
		2. Macam-macam Tadlis	22
	R	Tadlis Dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen	24

вав Ш	: PRAKTIK <i>TADLĪS</i> KUALITAS DALAM JUAL-BEI	LI
	KERUDUNG DI PASAR PABEAN SURABAYA	
	A. Profil Pasar Pabean Surabaya	38
	B. Praktik Tadlis Dalam Jual-Beli Kerudung	40
BAB IV	: ANALISIS HUKUM ISLAM DAN UNDANG UNDAN	G
	PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADA	P
	PRAKTEK TADLI <s dalam="" jual-bei<="" kualitas="" td=""><td>Ι</td></s>	Ι
	KERUDUNG DI PASAR PABEAN SURABAYA	
	A. Analisis Hukum Islam	49
	B. Analisis Undang-Undang Perlindungan Konsumen	57
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	54
DAFTAI	R PUSTAKA	
т.амрп	RAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

a Control		NAMES OF STREET	t the first purity the first a considerable and the first of the first
1	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ú	Ta	t	Те
ů	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	þ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
7	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r ·	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ż	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	6	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
설	Kaf	k	Ka
ل	Lam	1	El
م	Mim	m	· Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

A	Ha	h	Ha
ç	Hamzah	•	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

- 2. Vokal tunggal atau *mo*No *ftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda fathah dilambangkan dengan huruf a, misalnya akhlak.
 - b. Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf i, misalnya ijab.
 - c. Tanda dammah dilambangkan dengan huruf u, misalnya ulama'.
- 3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap et dilambangkan dengan gabungan huruf aw.
 - b. Vokal rangkap & dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya Zuhaily
- 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya, *mudarabah, musyarakah, murabahah.*
- 5. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya, Muhammad, tabarru'.
- 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya al-qard, al-baqarah.
- 7. Ta' marbutah mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan ta' marbutah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya mua'malah
- 8. Tanda apostrof (') sebagai transliterasinya huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya bai'at, fuqaha'. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya atta'jir.